



Permainan Tradisional Jadi Magnet

RIBUAN orang bergembira mengisi kelengkapan Jalan Margo Utomo atau Jalan Pangeran Mangkubumi, Minggu (7/9) dengan berbagai aktivitas. Tak mengenal usia tua atau muda, masyarakat memanfaatkan acara *Car Free Day Toegoe Jogja Festival* bersama teman-temannya maupun keluarga.

Mardiah (38) sengaja datang ke TJJ untuk mengantar anaknya pentas di Gelar Pelajar Jogja yang pangungnya di depan Kantor SKH *Kedaulatan Rakyat*. Di sela-sela pementasan, anaknya Aiko dan Aini yang berusia 11 dan 12 tahun bermain dengan aneka permainan tradisional yang dibawa oleh Kampung Dolanan Nusantara.

"Acara ini bagi saya sangat penting, pertama memberikan kepada anak-anak untuk tampil menunjukkan bakatnya. Kedua, banyak permainan tradisional yang saat ini sulit ditemui namun di TJJ ternyata ada," kata

Mardiah.

Hal senada diungkapkan Nancy ibu dari Shelomita Angel Haloho yang di Gelar Pelajar Jogja menyanyikan dua lagu. Usai manggung, pelajar kelas VI SD Pangudi Luhur Sedayu ini asyik bermain dakon dengan ibunya, kemudian hulahop serta asyik mencoba aneka permainan tradisional di stan Kampung Dolanan Nusantara. "Anak-anak sebenarnya pemalu, tapi ini dari tadi minta mainan tradisional terus. Bahkan tidak mau sarapan sebelum bermain," kata Nancy.

Sementara salah seorang ibu yang tidak mau disebutkan namanya bertanya event yang sama akan digelar kapan. Rupanya anaknya sangat tertarik dengan aneka permainan tradisional yang ditampilkan di TJJ. "Kapan ada lagi acara seperti ini mas, anak saya ingin datang terus," kata ibu-ibu yang tak mau disebut namanya ini.

TJJ yang mengusung tema 'September Ceria' digelar oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, SKH *Kedaulatan Rakyat* serta Dini Media Pro. Kemeriahan TJJ diawali dengan senam bersama persembahan dari Nutrifood mulai pukul 06.30 disusul dengan drumband dari SDN Pujokusuman. Masyarakat yang datang selanjutnya memanfaatkan jalan yang kosong tanpa kendaraan bermotor untuk bermain futsal, egrang, engsreng, bakiak, serta aneka permainan lainnya. Meski tak saling kenal sebelumnya, pengunjung langsung larut dalam permainan yang ada. Tidak lupa bentangan kain berisi desakan agar Pemkot Yogya membuat Perda Antimiras ditandatangani semua masyarakat yang ada di arena TJJ.

Di panggung Gelar Pelajar Jogja, penampilan maksimal disuguhkan siswa-siswi dari berbagai SD di Kota Yogya.

Sebut saja Muhammadiyah Wirobrajan 3, SD Muhammadiyah Sapen, SDN Ungaran, SD Bopkri Gondolayu, SD Pangudi Luhur dan SD Tarakanita.

"Ini acara yang bagus untuk anak-anak. Kebetulan di sekolah kami, memang ada pembelajaran seni tradisional seperti menari dan karawitan," kata Kepala Sekolah SDN Ungaran Kuswandi Kertoraharjo yang membawa 30 muridnya untuk menampilkan tari, karawitan dan menyanyi di TJJ.

Ketua II TJJ Widy Suprayogi mengatakan kegiatan yang berlangsung rutin di minggu kedua setiap bulannya ini memang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk beraktivitas di *CFD Toegoe Jogja Festival*. Pihaknya juga mengundang bagi komunitas yang ingin beraktivitas di sepanjang Jalan Margo Utomo untuk bergabung pada event-event selanjutnya. (Apw)-k

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005